



**RENCANA STRATEGIS
2019-2023**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN**

PENGESAHAN

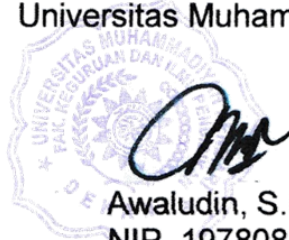
Dokumen:

RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI
2019-2023

Telah disusun dan ditetapkan sebagai rencana strategis bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari 2019-2023

Kendari, Desember 2018

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Kendari



Awaludin, S.Pd., M.Pd
NIP. 19780813 200312 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak tahun akademik 2001/2002, terdapat suatu kecenderungan minat masyarakat untuk menjadi pendidik dan tenaga pendidik di Sulawesi Tenggara semakin meningkat. Salah satu penyebab utamanya adalah kebutuhan guru semakin meningkat utamanya guru TK/RA, SD, Guru-guru penyetaraan SLTP dan SLTA. Apalagi dengan adanya program sertifikasi guru. Hal ini semakin memperkuat posisi FKIP UMK dalam menerima mahasiswa setiap tahunnya

Dengan demikian, dalam kaitannya dengan perolehan calon mahasiswa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMK relatif lebih stabil dibandingkan dengan dengan fakultas lain di lingkungan universitas Muhammadiyah Kendari. Stabilitas perolehan calon mahasiswa FKIP ini menyiratkan bahwa masyarakat, terutama di Sulawesi Tenggara dan Provinsi sekitarnya menaruh kepercayaan yang besar pada kinerja FKIP UMK. Selain dalam bentuk jumlah pendaftaran calon mahasiswa, kepercayaan masyarakat juga tercermin melalui terserapnya lulusan FKIP UMK di berbagai lembaga, terutama lembaga pendidikan dasar dan menengah di Wilayah Sulawesi Tenggara.

Kepercayaan masyarakat terhadap FKIP Universitas Muhammadiyah Kendari, baik dalam kaitannya dengan pendaftaran calon mahasiswa maupun dengan pemanfaatan lulusan ini merupakan suatu bentuk amanah yang harus diemban oleh FKIP Universitas Muhammadiyah Kendari dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, FKIP Universitas Muhammadiyah Kendari perlu mengimbangi kepercayaan masyarakat tersebut dengan berbagai bentuk peningkatan akuntabilitas kinerja dan pelayanan, baik dalam kaitannya dengan kualitas proses pembelajaran maupun kualitas lulusan.

Salah satu bentuk penting akuntabilitas kinerja tersebut adalah bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh FKIP Universitas Muhammadiyah Kendari harus didasarkan atas perencanaan yang jelas dan dilengkapi dengan indikator kinerja, serta dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah

ditetapkan. Dengan perencanaan yang jelas ini, kinerja dan keberhasilan pelaksanaan rencana kerja Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari bisa menjadi lebih terukur.

Oleh karena itu, kepemimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari, berusaha untuk menyusun rencana strategis yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan caturdarma universitas di tahun 2019-2023. Rencana kerja ini bukan sekedar daftar keinginan jajaran kepemimpinan di lingkungan Fakultas, melainkan suatu komitmen pimpinan Fakultas untuk menjalankan fungsinya melalui pelaksanaan serangkaian rencana kegiatan yang disusun berdasarkan identifikasi persoalan yang digali secara *bottom-up* dari berbagai kebutuhan konkret mahasiswa dan dosen, baik masa kini maupun masa mendatang untuk menghasilkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas lulusan yang lebih sesuai dengan idealisme akademik dan tuntutan pragmatik pasar kerja.

Rencana strategis ini pada dasarnya merupakan dokumen yang mengungkapkan kehendak bersama berbagai komponen FKIP Universitas Muhammadiyah Kendari untuk mencapai tujuan bersama, dan berfungsi sebagai pedoman, baik untuk melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan bersama tersebut maupun untuk mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan kegiatannya. Sebagai dokumen kehendak bersama, dalam penyusunan rencana strategis ini telah diusahakan untuk sebanyak mungkin melibatkan berbagai komponen Fakultas. Namun demikian, keterlibatan mahasiswa dalam penyusunan rencana strategis ini masih relatif terbatas dan tidak langsung, yaitu sebatas pemberian masukan, baik melalui pengisian angket evaluasi proses pembelajaran maupun melalui dialog dengan dosen dan pengelola Program Studi. Sementara, itu keterlibatan dosen diwakili oleh dosen-dosen wakil Program Studi yang menjadi anggota senat Fakultas. Untuk memudahkan pemahaman, rencana strategis ini disusun dalam bentuk butir-butir rencana kerja, yang dilengkapi dengan indikator keberhasilan, penanggungjawab kegiatan, dan kemungkinan sumber dana masing-masing kegiatan. Secara garis besar, rencana strategis ini disusun pada 7 (tujuh) bidang yaitu pendidikan, keilmuan dan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerja

sama, manajemen dan organisasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.

B. Landasan

1. Statuta Universitas Muhammadiyah Kendari Tahun 2013
2. Renstra Universitas Muhammadiyah Kendari Tahun 2017 -2022

C. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Universitas Muhammadiyah Kendari

1. Kebijakan Universitas Muhammadiyah Kendari

Visi UMK adalah Tahun 2022 menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan (excellences) dalam sains, teknologi, seni, budaya, dan sumberdaya manusia yang memiliki daya saing tinggi, bertakwa dan berakhlakul karimah.

Misi UMK adalah: 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berdaya saing. 2)

Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dengan prinsip inovasi berkelanjutan dalam skala nasional. 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama demi kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat. 4) Membangun tatakelola kelembagaan dan mengembangkan pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Tujuan UMK adalah: 1) Menghasilkan lulusan yang kompeten, unggul dan memiliki daya saing sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. 2) Menghasilkan penelitian dengan inovasi secara berkelanjutan berskala nasional yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 3)

Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi dunia usaha dan masyarakat luas. 4) Mewujudkan UMK sebagai pusat gerakan dakwah dalam menghasilkan sumberdaya manusia bertaqwa dan berakhlakul karimah.

2. Strategi Pengembangan Universitas Muhammadiyah Kendari

Strategi Pengembangan Universitas Muhammadiyah Kendari meliputi: 1) Penataan organisasi menuju Good University Governance, 2) Pengembangan pengelolaan pembiayaan universitas (clean university government), 3) Pengembangan sumberdaya, 4) Pengembangan akademik, 5) Pengembangan nilai-nilai islam dan kemuhammadiyah, 6) Pengembangan mahasiswa dan alumni, 7) Pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, 8) Pengembangan penjaminan mutu.

D. Capaian Kinerja

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari memiliki capaian kinerja di bidang akademik dan nonakademik. Capaian kinerja tersebut selanjutnya dijadikan pijakan untuk menyusun Renstra FKIP UMK tahun 2019-2023. Dibawah ini adalah capaian kinerja tahun 2018 itu dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

No	Bidang Kegiatan	Keterangan	Ketercapaian
A	Pendidikan		
1	Jumlah Program Studi yang terakreditasi B	Prodi	3
2	Waktu tunggu lulusan mendapatkan kesempatan berkarya (bekerja) pertama	Bulan	3
3	Presentasi kelulusan tepat waktu	Tahun	4
4	Mahasiswa penerima beasiswa pemerintah	%	5
5	Monitoring dan evaluasi pembelajaran	%	100
6	PPL Internasional Mahasiswa	Orang	30
7	Mata kuliah yang memiliki bahan ajar	%	70
8	Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Dosen	%	70
12	Persentase prodi yang menerapkan SPMI	%	100
B	Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerja Sama		
1	Sitasi tulisan Dosen	%	5
2	Jumlah penelitian Dosen pertahun	Judul	1
3	Jumlah Pengabdian Dosen pertahun	Judul	1

No	Bidang Kegiatan	Keterangan	Ketercapaian
4	Persentase dosen yang mempublikasikan karya ilmiah secara nasional	%	100%
5	Persentase dosen yang mempublikasikan karya ilmiah secara Internasional	%	10%
6	Jumlah Haki	Haki	3
7	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan program kreativitas	Tim Mahasiswa	2
8	Persentase Dosen yang menulis bahan ajar	%	80
9	MoU kerja sama kelembagaan dalam dan luar negeri	Dokumen	31
C	Manajemen dan Organisasi		
1	Persentase ketersediaan Dokumen SMPI	%	80
2	Pengawasan dan evaluasi	semester	1
D	Sumber Daya Manusia		
1	Jumlah Dosen yang berkualifikasi S3	Orang	7
2	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	Orang	30%
3	Persentase Dosen yang memiliki Pangkat Akademik	Orang	90%
4	Jumlah Dosen yang lanjut S3	Orang	10
5	Jumlah Guru Besar	Orang	1
E	Sarana dan Prasarana		
1	Ruang pembelajaran dilengkapi LCD	%	100
2	Ruang Dosen	Ruangan	1
3	Jumlah buku pustaka	Koleksi	1.091
F	Sistem Informasi		
1	Sistem Penawaran mata kuliah melalui SIMAK	%	100
2	Sistem Pengimputan nilai melalui Simat	%	100
3	Informasi kegiatan setiap prodi melalui web	%	50%

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam era globalisasi sekarang ini akan membawa pengaruh pada berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi terutama pada aspek tingkat persaingan yang ketat, perubahan gaya manajemen dan percepatan teknologi. Dengan demikian penyelenggara pendidikan tinggi harus tanggap untuk segera berbenah diri dalam menghadapi perubahan namun tetap mempertahankan fungsinya sebagai penghasil sumber daya manusia yang berkualitas tanpa kehilangan identitas diri. Untuk itu, FKIP telah mengembangkan rencana strategis yang meliputi berbagai program pengembangan yang diharapkan dapat memberikan arah dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut menuju pada peningkatan kapasitas organisasi yang sehat, efisien dan efektif sehingga dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berdaya saing tinggi.

A. Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki visi pengembangan: *“Pada tahun 2023 menjadi Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bermutu dan berdaya saing tinggi dalam ilmu pendidikan dan keguruan dengan dilandasi akhlaqul karimah”*

B. Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk mewujudkan visi tersebut, FKIP telah menetapkan sasaran/strategi utama pengembangan program studi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menyiapkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan berdaya saing global
2. Mengembangkan inovasi metode pendidikan dan pengajaran dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional
3. Mengembangkan nilai profesionalisme keguruan dalam mewujudkan Caturdharma Universitas Muhammadiyah Kendari sebagai agen pembaharu yang dijiwai oleh semangat ketauhidan.

4. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pendidikan dan pembelajaran, serta penemuan dan penambahan khasanah keilmuan dalam rangka pengembangan dan penerapan IPTEK
5. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut memecahkan masalah nasional dalam bidang pendidikan, sosial, dan budaya serta ekonomi dan politik
6. Mengembangkan budaya atmosfer akademik dalam kehidupan kampus yang edukatif, ilmiah dan religius
7. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta untuk pengembangan pendidikan

C. Tujuan

Tujuan FKIP adalah menjadi fakultas unggul pada tahun 2023 yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualifikasi sebagai berikut:

1. Berakhlak mulia dan memiliki integritas kepribadian yang tinggi.
2. Memiliki kemampuan dalam bidang pengadministrasian sekolah bagi lulusan program studi administrasi pendidikan.
3. Memiliki kemampuan untuk menjadi tenaga pendidik bagi lulusan Bahasa Inggris, Pendidikan guru anak usia dini dan pendidikan luar sekolah
4. Memiliki jiwa mandiri dan kreatif sehingga mampu berfikir, bersikap dan bertindak sebagai tenaga pendidik maupun wirausahawan.
5. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan serta perkembangan informasi dan teknologi yang digunakan dibidang pendidikan tersebut

D. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Kendari adalah:

1. Pendidikan

Sasaran strategi yang akan dicapai adalah:

- a. Pengembangan dan inovasi kurikulum
- b. Peningkatan akreditasi Program Studi menuju akreditasi A
- c. Peningkatan mutu lulusan secara konsisten

- d. Peningkatan kualitas dosen
- 2. Penelitian
 - Sasaran strategi yang akan dicapai adalah:
 - a. Penyelenggaraan penelitian tematis
 - b. Peningkatan publikasi karya ilmiah
- 3. Pengabdian Kepada Masyarakat
 - Sasaran strategi yang akan dicapai adalah peningkatan peran serta Program Studi dalam pengembangan pendidikan.
- 4. Akhlakul Karimah
 - Sasaran strategi yang akan dicapai adalah Peningkatan kepribadian civitas akademika prodi terhadap ajaran dan amalan Muhammadiyah yang diselaraskan dengan ajaran Islam secara keseluruhan.

BAB III KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

A. Kondisi Internal

Ditinjau dari segi pengembangannya, FKIP telah mengalami kemajuan yang berarti. Kemajuan ini dapat menjadi kekuatan-kekuatan yang perlu dipertahankan dan dikembangkan terus sesuai dengan arah pengembangannya. Kendatipun kemajuan tersebut telah dicapai, masih terdapat beberapa aspek yang belum berkembang secara optimal. Hal ini disebabkan oleh adanya kelemahan-kelemahan yang dihadapi. Kelemahan-kelemahan tersebut perlu ditangani untuk mencapai sasaran pembangunan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Kekuatan

1. Sumber daya Manusia
 - a) Dosen dan mahasiswa berpotensi untuk berkembang
 - b) Rasio jumlah staf administrasi dan populasi mahasiswa cukup memadai
 - c) Dosen yang memiliki sertifikat pendidik memadai
 - d) Memiliki Guru besar dan 4 tahun kedepan akan memiliki 11 orang Doktor.
2. Mahasiswa dan alumni
 - a) Mahasiswa FKIP terdiri dari PNS, lulusan SLTA dari dalam dan luar Sulawesi Tenggara
 - b) Perkembangan jumlah mahasiswa setiap tahun meningkat
 - c) Telah terbentuk *Bussines Network and Alumni Empowerment* (BINALEM)
 - d) Jumlah pelamar dan mahasiswa baru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Kendari dalam kurun waktu empat tahun terakhir cukup besar. Hal ini merupakan modal sangat baik bagi perkembangan fakultas ke depan apabila besarnya jumlah mahasiswa tersebut dimbangi dengan proses yang berkualitas
 - e) Kualitas calon mahasiswa relatif cukup baik karena dijaring melalui kompetisi seleksi penerimaan mahasiswa baru.

3. Bidang Keilmuan

- a) FKIP Universitas Muhammadiyah Kendari memiliki 5 (lima) Program Studi S-1 yang mempunyai potensi yang sangat besar untuk dapat berkembang lebih baik yaitu Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Studi PG-PAUD, Program Studi PLS, Program Studi Bahasa Inggris, dan Program Studi TIK.
- b) Telah terbentuk pusat-pusat studi yang dapat mendukung pengembangan bidang ilmu tertentu dalam lingkup Program Studi
- c) Penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen dan pusat-pusat studi makin banyak
- d) Telah terbentuk jaringan kerjasama penelitian antara FKIP dengan lembaga lain, baik pemerintah maupun swasta

4. Pendidikan Pengajaran

- a) Pendidikan dan pengajaran telah dilaksanakan sesuai sistem kredit semester
- b) Kurikulum yang diterapkan pada setiap program studi telah disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui lokakarya kurikulum
- c) Pengembangan FKIP telah disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja
- d) Pengelolaan nilai mahasiswa, Kepenasehatan Akademik, dan sistem penawaran mata kuliah dilakukan melalui daring (*online*).

5. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat

- a) Motivasi dosen melakukan penelitian semakin besar
- b) Telah memperoleh kepercayaan dari pemerintah daerah dan instansi vertikal untuk melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan daerah
- c) Telah berhasil melakukan pembinaan masyarakat pedesaan khususnya di desa-desa tertinggal melalui program Kuliah Kerja Amaliah (KKA)
- d) Memiliki potensi keilmuan pada masyarakat telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat

- e) FKIP telah memiliki majalah ilmiah sebagai wadah publikasi hasil-hasil penelitian dosen
6. Pembinaan Moral dan Akhlakul Karimah
- a) Sejak tahun 2001/ 2016 setiap mahasiswa baru diwajibkan menandatangani kontrak moral
 - b) Telah terbentuk pusat dakwah dan bahasa
7. Sarana dan Prasarana
- a) Suasana kampus cukup kondusif untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar
 - b) Ketersediaan lahan yang cukup untuk pengembangan sarana fisik kampus sesuai dengan pengembangan bidang ilmu
 - c) FKIP UMK mempunyai sarana prasarana yang sangat memadai diantaranya adalah ketersediaan ruang kuliah, ruang administrasi, ruang sidang, sarana perkuliahan di kelas, sambungan internet, dan fasilitas penunjang lainnya
 - d) Mempunyai Perpustakaan yang cukup memadai
8. Organisasi dan Manajemen
- a) Struktur FKIP telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - b) Sistem keterbukaan dan kejujuran
 - c) Struktur yang ada senantiasa dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan
 - d) Pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi manajemen
 - e) FKIP UMK sudah mempunyai Unit Jaminan Mutu (UJM) yang akan berperan dalam mengawal kualitas masukan, proses, dan hasil di fakultas.
9. Kerjasama
- a) Telah dilakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi, instansi pemerintah maupun swasta dalam negeri maupun luar negeri.
 - b) Senantiasa membuka diri untuk melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terutama dengan Fakultas-fakultas yang lebih maju
 - c) Telah terbentuk lembaga kerjasama dan pengembangan yang mengurus kerjasama eksternal

Kelemahan

1. Sumberdaya Manusia

- a) Masih terdapat dosen yang memiliki keahlian yang tidak sesuai dengan bidang ilmu yang menjadi tugasnya
- b) Pengembangan profesi/ keahlian pada jenjang S2/S3 bagi tenaga akademik belum diarahkan dengan baik sesuai dengan bidang studi yang dikembangkan
- c) Dosen yang berpendidikan S3 masih kurang
- d) Masih kurangnya dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor
- e) Perhatian dosen terhadap pengembangan metode proses belajar mengajar yang efektif masih kurang
- f) Dosen kurang menyediakan waktu untuk berkomunikasi dengan mahasiswa
- g) Tenaga penunjang akademik (teknisi, laboran, pranata komputer) masih sangat terbatas baik jumlah dan kualitas
- h) Aktivitas kegiatan akademik dan keilmuan dikalangan dosen masih rendah

2. Mahasiswa

- a) Tingkat kedisiplinan mahasiswa masih rendah
- b) Kemampuan bahasa inggris masih kurang
- c) Motivasi belajar dan kemampuan intelektual rendah
- d) Kurangnya kegiatan penalaran mahasiswa
- e) Nilai ujian masuk mahasiswa yang diterima rendah

3. Lulusan

- a) Penguasaan bahasa inggris masih kurang
- b) Tingkat kelulusan dengan IPK di bawah 3,00 relatif lebih banyak
- c) Pemberdayaan organisasi alumni belum optimal
- d) Informasi kesempatan kerja bagi lulusan belum dilakukan atau belum tersedia dengan baik

4. Bidang Keilmuan

- a) Kerjasama antar disiplin belum dilakukan
- b) Dosen pada umumnya belum mengembangkan budaya ilmiah yang mendukung kemajuan ilmiah

5. Pendidikan dan Pengajaran
 - a) Kurikulum institusional muatan lokal beberapa bidang studi belum tertata secara optimal
 - b) Belum ada jaringan komputer yang menunjang komunikasi ilmiah
 - c) Penggunaan SAP dalam pelaksanaan perkuliahan belum optimal
 - d) Proses belajar mengajar masih kurang efektif
 - e) Pelaksanaan evaluasi perkuliahan belum terorganisasi
 - f) Kegiatan pendidikan dan pengajaran belum terorganisasi
 - g) Kegiatan pendidikan dan pengajaran terutama kegiatan praktek lapangan dan laboratorium masih terbatas
 - h) Kegiatan bimbingan akademik belum berjalan secara optimal
6. Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
 - a) Minat dan kesempatan dosen untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat terbatas
 - b) Masih sulit mendapatkan dana penelitian pusat yang berskala besar, karena kualitas usulan penelitian masih rendah
 - c) Masih sedikit penelitian yang dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
 - d) Hasil karya ilmiah dosen FKIP UMK yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi, baik di tingkat nasional maupun internasional masih relatif sedikit.
7. Sarana dan Prasarana
 - a) Jumlah dan jenis buku yang tersedia di perpustakaan belum mendukung pelaksanaan Caturdharma
 - b) Peralatan laboratorium untuk mendukung pelaksanaan pengajaran dan penelitian belum memadai.
 - c) Media pendidikan yang ada belum memadai
8. Organisasi Manajemen
 - a) Sistem administrasi pendidikan belum berjalan baik
 - b) Manajemen semua unit kerja belum mendukung kegiatan akademik yang memadai
 - c) Belum ada jaringan komunikasi komputer untuk menunjang komunikasi ilmiah

- d) Masih ada Program Studi terkreditasi C
- 9. Kerjasama
 - a) Kerjasama antar fakultas/program studi dalam mengelola kegiatan akademik belum berjalan dengan baik
 - b) Manajemen kerjasama antar fakultas dengan pihak lain belum optimal

B. Kondisi Eksternal

Ada beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan dalam rangka pengembangan FKIP, disamping terdapat pula tantangan yang perlu diantisipasi. Peluang dan tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

Peluang

1. Kependudukan
 - a) Jumlah peminat untuk program sarjana cukup besar
 - b) Masih banyak kebutuhan lulusan perguruan tinggi sebagai SDM professional yang bermutu dan berahklak untuk menunjang pembangunan baik lokal maupun nasional.
 - c) Masih banyak pendidik dan tenaga kependidikan di tingkat sekolah yang belum sarjana.
 - d) Jumlah penduduk yang berpenghasilan tinggi semakin meningkat
 - e) Jumlah penduduk usia pendidikan tinggi (umur 19-24 tahun) semakin meningkat
2. Kondisi Ekonomi dan Sosial Budaya
 - a) Peningkatan keadaan sosial ekonomi yang terus berlangsung
 - b) Peningkatan pasar kerja akan meningkat dan memerlukan berbagai jenis keahlian dimasa yang akan datang
 - c) Kompleksitas masyarakat industri akan semakin meningkat dan memerlukan berbagai jenis keahlian dimasa yang akan datang
 - d) Semakin meningkatnya hubungan dan kerjasama internasional
 - e) Semakin meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan, kependudukan dan hak asasi manusia
 - f) Semakin meningkatnya aktivitas dan dinamika perekonomian nasional

- g) Makin meningkatnya globalisasi informasi dan komunikasi
- 3. Perundang-undangan
 - a) Dukungan pemerintah pusat dan daerah
 - b) Otonomi perguruan tinggi semakin besar
 - c) Kebijakan pemerintah tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia
 - d) UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen
 - e) Dengan diberlakukannya otonomi daerah, kebutuhan tenaga kerja (pendidikan dan nonkependidikan), baik oleh pemerintah provinsi, pemerintah kota, maupun pemerintah kabupaten memberikan peluang yang besar untuk diisi oleh Universitas Muhammadiyah Kendari.
- 4. Teknologi
 - a) Kebutuhan teknologi canggih di masa datang semakin tinggi
 - b) Proses alih teknologi akan berlangsung terus menerus

Tantangan

- 1. Kependudukan
 - a) Meningkatnya jumlah peminat yang memasuki program pendidikan profesional untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja yang mendesak
 - b) Persaingan lulusan dalam mencari lapangan kerja
 - c) Lulusan terbaik SMU cenderung memilih perguruan tinggi negeri atau perguruan tinggi yang terkenal
- 2. Kondisi Ekonomi dan Sosial Budaya
 - a) Biaya pendidikan semakin tinggi sehingga tidak memberi peluang kepada lulusan SMA dari keluarga ekonomi lemah untuk masuk ke perguruan tinggi
 - b) Minat untuk masuk perguruan tinggi berkurang karena terjadi pergeseran nilai dalam masyarakat
 - c) Meningkatnya tingkat pendapatan masyarakat, akan memberi peluang bagi masyarakat untuk memasuki perguruan tinggi yang lebih maju
 - d) Budaya disiplin masyarakat belum mantap
- 3. Perundang-undangan

- a) Sistem kepegawaian kurang mendukung
 - b) Peraturan/ perundang-undangan masih terpengaruh oleh birokrasi
 - c) Regulasi pengelolaan LPTK yang semakin ketat.
4. Teknologi
- a) Adanya tuntutan penguasaan teknologi yang semakin canggih bagi lulusan pendidikan tinggi
 - b) Pengkajian untuk pengelolaan/ pengembangan sumberdaya alam menuntut tenaga ahli yang menguasai teknologi yang semakin canggih
 - c) Proses pembelajaran berbasis teknologi digital
5. Kualitas Calon Mahasiswa
- a) Kualitas lulusan SMA belum memadai
 - b) Pilihan menjadi mahasiswa FKIP bukan menjadi prioritas utama.
6. Pendidikan Profesi
- a) Penerimaan calon guru setelah menempuh dan mendapatkan sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG)
 - b) Munculnya LPTK Baru

BAB V ISU STRATEGIS

Suatu langkah penting dalam membuat RENSTRA adalah melakukan identifikasi mengenai semua faktor internal dan eksternal yang akan mempengaruhi arah dan tujuan yang akan dicapai. Isu strategis adalah uraian tugas mengenai faktor-faktor penghambat utama yang sangat bermakna terhadap fungsi organisasi dalam rangka mengantisipasi masa depan (visi dan wawasan) dan sasaran yang hendak dicapai. Oleh karena itu perlu adanya kesepakatan mengenai pedoman yang akan digunakan dalam pemecahan persoalan-persoalan yang akan dihadapi.

Setelah mempertimbangkan berbagai kondisi internal dan eksternal, serta memperhatikan arah kebijakan Dirjen Dikti berupa akreditasi, evaluasi diri dan penjaminan mutu (*quality assurance*) serta tuntutan yang termuat dalam HELTS (*higher Education Long Term Strategy*) berupa peningkatan daya saing bangsa, otonomi dan desentralisasi, kesehatan organisasi, maka FKIP untuk jangka 5 tahun mendatang akan menghadapi isu strategis yang perlu ditangani untuk mewujudkan visi 2019-2023, yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan diangkat menjadi isu pertama karena FKIP merupakan institusi pendidikan yang harus melaksanakan kegiatan pendidikan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai cita-cita pendidikan nasional. Mutu dan pelayanan pendidikan yang masih sangat rendah harus ditingkatkan supaya keluaran yang dihasilkan menjadi manusia yang berakhlak mulia, cerdas dan terampil sehingga memiliki daya saing tinggi untuk mengakses posisi sosial dan ketenagakerjaan sesuai dengan disiplin ilmu.

2. Keilmuan dan penelitian

Rendahnya motivasi untuk mengembangkan keilmuan dan masih kurangnya hasil penelitian bermutu yang dihasilkan menjadi isu kedua. Suatu perguruan tinggi bisa unggul karena prestasi penelitiannya, oleh karena itu FKIP kedepan akan didesain untuk menjadi fakultas berbasis penelitian (REBAF/Research

Based Faculty). Langkah awal untuk menuju kearah tersebut perlu dibangun budaya (kegemaran) menemukan sesuatu yang baru dan bermanfaat (discovery tradition). Untuk mewujudkan hal tersebut akan diintegrasikan menjadi teknik dan metode pembelajaran pada mata kuliah yang relevan. Peningkatan keilmuan dan penelitian dilakukan dengan memperhatikan kebijakan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan IPTEKS.

3. Pengabdian pada masyarakat

Rendahnya mutu pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan selama ini merupakan isu ketiga yang harus ditingkatkan. Implementasi pengabdian pada masyarakat mengarah pada proses pemecahan masalah yang dihadapi dalam rangka menjamin keadilan dan kemakmuran masyarakat yang terbelakang/marginal. Selain mengamalkan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan memberikan bimbingan dan pelatihan bagi masyarakat untuk memahami dan memiliki kemampuan melaksanakan kegiatan-kegiatan praktek ilmiah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Manajemen dan Organisasi

Salah satu syarat penting agar FKIP dapat berkembang dan memperoleh kemajuan yang pesat dalam mewujudkan misi dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai ialah menciptakan suatu sistem manajemen dan organisasi yang efektif dan efisien. Sistem manajemen tersebut harus disempurnakan sehingga tercipta budaya kepemimpinan dan organisasi yang sehat. Kerjasama antar civitas akademika FKIP merupakan isu penting bagi FKIP untuk meraih cita-citanya. Koordinasi dan pengawasan yang efektif dalam semua unit lingkungan FKIP mutlak diperlukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai hasil yang terbaik.

5. Sumberdaya Manusia

Tingkat keberhasilan dari semua usaha yang dilakukan dalam memenuhi isu strategis ini sangat ditentukan oleh mutu sumberdaya manusia. Rendahnya mutu sumberdaya yang dimiliki FKIP merupakan isu penting yang harus dibina dan dikembangkan untuk memenuhi norma yang ada. Sumberdaya manusia yang ada dibina sehingga dapat melakukan kegiatan yang proporsional sesuai dengan keahlian dan beban tugas masing-masing. Pembinaan etos kerja

mutlak diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan mulia FKIP dalam pengabdianya kepada bangsa dan negara. Untuk memenuhi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kemajuan IPTEKS yang pesat dan untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat dalam era global, maka sumber daya manusia yang ada harus mampu mengatasi dan meningkatkan penguasaan ilmu dan teknologi yang mutakhir

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang belum memadai dan tidak terpelihara dengan baik merupakan salah satu penghambat utama dalam melaksanakan semua kegiatan akademik dan non akademik yang berhubungan langsung dengan pencapaian sasaran-sasaran penting dalam upaya memenuhi misi dan isu strategis yang telah dicanangkan.

7. Sistem Informasi

Salah satu ciri yang menonjol dalam perkembangan dunia modern ialah tersedianya sistem jaringan informasi yang menyediakan data secara cepat, akurat dan shahih. Sistem informasi yang belum memadai merupakan penghambat penting lainnya baik dalam tahap penyusunan program maupun dalam tahap operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Visi dan misi dapat tercapai bila informasi dapat sampai pada pengguna yang membutuhkan secara cepat dan akurat. Sehubungan dengan itu maka penguasaan dan penyediaan fasilitas sistem informasi merupakan isu penting dan harus dikuasai dengan baik.

BAB V

STRATEGI PENGEMBANGAN

Untuk menyelenggarakan visi pengembangan berdasarkan sasaran pengembangan diatas, FKIP telah menetapkan langkah-langkah operasional yang diarahkan dalam bentuk rencana pengembangan yang secara garis besar meliputi:

A. Strategi pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dapat meningkatkan mutu dan relevansi lulusan

1. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran

Strategi pengembangan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pendidikan dan pengajaran melalui

- a) Melakukan kajian kurikulum secara reguler dan menyesuaikannya dengan perkembangan kebutuhan stakeholders dan kondisi sumber daya yang ada
- b) Mengidentifikasi upaya untuk melakukan kegiatan pengajaran dengan lebih baik melalui peningkatan kualitas bahan pengajaran dan peningkatan disiplin perkuliahan
- c) Mendorong pelaksanaan penyusunan RPS seluruh matakuliah, baik kurikulum nasional maupun kurikulum lokal/ institusional pada setiap program studi
- d) Pengembangan metode dan efektifitas pengajaran dengan melalui pemanfaatan Information and Technology (ICT) dalam proses pembelajaran
- e) Mendorong dan memfasilitasi program studi untuk mengembangkan kemampuan melakukan proses evaluasi diri dalam rangka pengusulan Akreditasi Program studi

2. Pengembangan Keilmuan dan Penelitian

Strategi pengembangan keilmuan dan penelitian bertujuan agar FKIP dapat mengembangkan bidang-bidang keilmuan yang mempunyai relevansi kuat untuk kebutuhan pembangunan, melalui:

- a) Mendorong lembaga penelitian, pusat studi dan semua unit dilingkungan FKIP melakukan langkah-langkah proaktif untuk pengembangan penelitian dan keilmuan

- b) Mendorong dan memfasilitasi staf pengajar agar peka terhadap perkembangan mutakhir bidang ilmu masing-masing dalam melakukan penyesuaian yang seimbang dengan tuntutan perkembangan bidang keilmuannya
 - c) Meningkatkan kemampuan meneliti bagi dosen melalui pelatihan dan magang serta menjaring penelitian bersama dengan fakultas yang lebih maju dan lembaga lainnya di dalam maupun luar negeri
 - d) Mendorong berkembangnya budaya penelitian yang bermutu, baik penelitian dasar maupun penelitian terapan yang mempunyai relevansi kuat dan bermanfaat dalam pembangunan nasional
 - e) Merintis pengembangan keilmuan dan penelitian dalam rangka mengantisipasi berbagai tantangan dalam era global
3. Pengembangan Pengabdian pada Masyarakat
- Strategi pengembangan pengabdian pada masyarakat meliputi pelayanan dan kerjasama:
- a) Mendorong pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang berguna bagi pencerahan, pencerdasan dan pemberdayaan masyarakat atas dasar ilmu dan teknologi yang dikembangkan terus menerus
 - b) Mendorong peningkatan pelayanan untuk membantu masyarakat dalam berbagai bidang yang diperlukan serta meningkatkan kemampuan, dinamika dan peran serta masyarakat dalam pembangunan
 - c) Mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak yang membutuhkan sumberdaya universitas, baik swasta maupun pemerintah

B. Pengembangan mutu layanan internal melalui peningkatan daya dukung pengelolaan institusi yang efektif, efisien dan akuntabel

1. Pengembangan Manajemen dan Organisasi, meliputi:
- a) Mempersiapkan dan memantapkan rencana usulan akreditasi program studi, terutama pada beberapa program studi unggulan
 - b) Memperbaiki organisasi dan manajemen internal yang efektif, efisien, transparan dan inovatif
 - c) Pengembangan program perencanaan yang matang berdasarkan hasil evaluasi diri yang komprehensif

- d) Mengembangkan dan menjalankan fungsi, tanggungjawab dan sasaran sistem penjaminan mutu institusi (*Quality Assurance*)
- 2. Pengembangan Sumberdaya Manusia, Meliputi:
 - a) Peningkatan kualitas tenaga akademik dan tenaga pendukung melalui sistem rekrutmen dan seleksi yang ketat serta pengiriman tugas belajar bagi staf, baik yang bergelar S2 dan S3, maupun non gelar
 - b) Pengembangan dan peningkatan kualitas civitas akademika dan etos kerja
 - c) Pengembangan iklim kerja, budaya akademik, kompetensi ilmiah, keahlian dan keterampilan dikalangan civitas akademika
- 3. Pengembangan prasarana dan sarana, meliputi:
 - a) Peningkatan kuantitas dan kualitas ruangan pembelajaran hingga memenuhi prinsip kecukupan dan kesesuaian
 - b) Peningkatan relevansi dan daya dukung laboratorium sesuai dengan tuntutan dan perkembangan keilmuan
 - c) Pengembangan pusat pengelolaan data dan informasi yang terintegrasi dengan seluruh unit, baik internal maupun eksternal
 - d) Pengembangan sarana pendukung lainnya, yakni sarana ibadah, aula dan poliklinik
- 4. Pengembangan sistem informasi, meliputi:
 - a) Pengembangan sistem manajemen data dan informasi untuk mendukung proses perencanaan, pengembangan, laporan akuntabilitas pengelolaan dan pengambilan keputusan institusional. Pengadaan jaringan sistem informasi yang dapat menjangkau sumber-sumber ilmiah secara global
 - b) Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia untuk mengembangkan dan mengelola sistem informasi manajemen menuju kepada peningkatan efisiensi, efektifitas kerja dan produktivitas ilmiah

C. Meningkatkan capacity building and quality management menuju daya saing institusi yang tinggi

- a) Penerapan "*good governance*" pada semua level organisasi, baik di tingkat pusat maupun ditingkat unit

- b) Pemberdayaan peran “peers” dalam melaksanakan fungsi-fungsi monitoring kemajuan akademik, penyelenggaraan studi kebijakan, pengembangan program pembinaan kapasitas institusi dan diseminasi “good practices”
- c) Pengembangan sistem kemitraan dan aliansi strategis yang dapat memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa, dosen dan masyarakat profesional
- d) Proses perubahan yang manajemen secara endogenous atau perubahan yang didorong secara internal agar lebih menjamin terjadinya perubahan secara berkelanjutan, menumbuhkan rasa kepemilikan, kepemimpinan serta komitmen bersama
- e) Penguatan kapasitas pendidikan tinggi dilakukan melalui pengembangan mekanisme untuk mewujudkan kesehatan organisasi dan otonomi masing-masing unit dengan menetapkan sistem, mekanisme, norma-norma dan standar yang relevan yang dapat dijadikan acuan bagi masing-masing unit meningkatkan kesehatan unitnya
- f) Peningkatan kapasitas dan kompetensi bidang perencanaan dan penganggaran
- g) Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan secara transparan melalui mekanisme audit internal sebagai bagian dari organisasi yang sehat, efisien dan efektif
- h) Meningkatkan kemampuan institusi dalam mendukung proses akselerasi rencana pengembangan dan peningkatan mutu catur-dharma perguruan tinggi melalui peningkatan kemampuan setiap unit, satuan pendidikan dan program studi.

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) FKIP Tahun 2019-2023 merupakan rencana strategis jangka pendek yang akan menjadi pola pengembangan institusi selama 5 tahun kedepan. Dan selanjutnya perlu dijabarkan didalam rencana operasional (RENOP) tahunan FKIP yang disusun berdasarkan rencana unit-unit kerja (lembaga, Program studi, UJM dan lainnya).

RENOP tahunan, selanjutnya menjadi dasar penyusunan program dan kegiatan tahunan yang tertuang dalam sistem perencanaan penyusunan Program dan Penganggaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Hal penting yang harus dilakukan FKIP saat ini adalah mengisi program akademik pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan akhlakul karimah dengan kegiatan yang lebih efektif untuk menjalankan misi mencapai tujuan yang telah digariskan.

Keberhasilan mewujudkan rencana pengembangan sarana dan prasarana fisik akan sangat menentukan tercapainya sasaran objektif serta terlaksananya program akademik dan manajemen secara umum. Sehingga tuntutan terhadap peningkatan daya saing bangsa, perbaikan manajemen organisasi melalui otonomi dan desentralisasi serta kesehatan organisasi dapat terwujud dalam rangka mengantisipasi tantangan global.